

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah pepatah mengatakan “Membaca memperkaya ilmuku dan memperluas imajinasiku”. Kata yang sudah terdengar asing oleh sebagian masyarakat tetapi cukup populer didengar oleh kalangan di sekolah. Kata-kata tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah usaha untuk merubah pola pikir, wawasan dan keterampilan seseorang. Sehelai lembar buku berisikan kalimat-kalimat fakta untuk mengetahui dan menjelajah apa yang belum seseorang ketahui. Kenyataan bahwa masyarakat di Indonesia saat ini menganggap membaca buku merupakan sebuah kegiatan yang membosankan. Indonesia merupakan salah satu negara dengan indeks terendah di dunia mengenai minat membaca.

Namun Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat sumber daya manusia yang bisa tertinggal dengan negara lain. Rendahnya literasi minat membaca di Indonesia merupakan salah satu faktor yang tidak bisa dipungkiri hingga saat ini. Suatu bangsa dan negara akan mampu berkembang dan bersaing apabila masyarakatnya tidak buta dengan ilmu dan pengetahuan.

Berdasarkan data UNESCO pun menyebutkan, minat membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen, yang artinya dari 1000 orang di Indonesia hanya 1 orang diantaranya yang gemar membaca. Berdasarkan survei *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis dari *Organization For Economic Cooperation and Development (OECD)* pada tahun 2019, bahwa Indonesia merupakan negara dengan peringkat literasi membaca di angka 62 dari 70 negara yang artinya berada di tingkat 10 negara terbawah.

Dalam komponen literasi dasar dan perpustakaan, masyarakat terutama pelajar atau mahasiswa perlu membiasakan untuk belajar, membaca di media digital ataupun cetak. Kedua metode membaca ini bisa dibilang penting, buku digital memberikan kemudahan akses untuk membaca dimana saja dan sebuah solusi apabila tempat perpustakaan cukup jauh dari lokasi. Sedangkan buku cetak dapat

memberikan kenyamanan tersendiri kepada pembaca. Kelemahan pada buku cetak ialah harus membeli apabila ingin dimiliki dan dapat dibaca dimana saja.

Perpustakaan Modern Lampung merupakan tempat layanan yang menyediakan berbagai koleksi buku, majalah, surat kabar dan media lainnya yang dapat dibaca dan dipinjam oleh masyarakat. Demi memperlancar program literasi dan pengembangan sektor pendidikan di Lampung, Pemerintah Provinsi Lampung (Pemprov) menyediakan wadah guna memfasilitasi kebutuhan bagi masyarakat yaitu Perpustakaan Modern Lampung. Untuk lokasinya berada di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam, Labuhan Ratu, kecamatan Kedaton, kota Bandar Lampung dengan lokasi yang strategis karena terletak di tengah kota Bandar Lampung dan tepat berada di depan kampus IIB Darmajaya. Untuk fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Modern Lampung diantaranya yakni layanan perpustakaan seperti koleksi buku, jurnal dan buku digital serta tempat membaca yang nyaman dengan fasilitas ac, wifi gratis, ruang khusus anak dan toilet yang bersih. Perpustakaan ini menyediakan Ruang Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Puspa IPTEK) yaitu tempat ruangan khusus yang menyediakan beberapa koleksi terkait teknologi yang dapat dilihat oleh masyarakat. Layanan selanjutnya ialah pojok baca digital yang menyediakan informasi berbentuk digital. Layanan referensi juga merupakan fasilitas yang diberikan oleh Perpustakaan Modern Lampung sebagai upaya membantu mahasiswa yang sedang menjalani skripsi dikarenakan tersedia banyak koleksi referensi seperti perundang-undangan, kamus dan ensiklopedia.

Menurut data kuesioner, kurangnya minat baca pada masyarakat dari 20 data responden ialah kesadaran dan keinginan pada diri sendiri untuk membaca yang masih minim dan tidak stabil. Beberapa dari hasil data menunjukkan, 25% menunjukkan sedang malas untuk membaca, 35% dari mereka apabila membaca terlalu lama suka mengantuk, 25% menunjukkan responden belum menemukan buku bacaan yang menarik. Sedangkan 15% lainnya menunjukkan suka membaca.

Berdasarkan data diatas, menunjukkan sebagian dari data responden 35% masih belum mengetahui Perpustakaan Modern Lampung, sedangkan 65% responden sudah mengetahui Perpustakaan Modern Lampung. Akan tetapi berdasarkan survey responden menunjukkan 85% dari mereka belum pernah mengunjungi Perpustakaan Modern Lampung dan hanya 15% lainnya pernah berkunjung. Berdasarkan

wawancara dari Ibu Liza Tri Handayani selaku Fungsional Pustakawan, Gedung Perpustakaan Modern Lampung merupakan gedung baru yang baru di launching awal tahun 2023 dulunya merupakan gedung terbengkalai dan koleksi buku pada Perpustakaan dan Arsip Lampung dulunya masih berlokasi di Teluk Betung, lokasi perpustakaan yang jauh dari zona Pendidikan lalu berpindah ke lokasi strategis dengan zona Pendidikan pada awal tahun 2023 membuat masyarakat belum semua melirik dan mampir ke gedung perpustakaan ini. Faktor lainnya disebabkan keterbatasan bahan bacaan, jurnal internasional dan bahan bacaan literatur terkini pada Perpustakaan Modern Lampung dan kesadaran dari masyarakat sendiri.

Motion graphic merupakan potongan-potongan media visual berbasis waktu yang menggabungkan film dan desain grafis. Dalam penggunaan media pembelajaran tidak hanya sekedar membantu guru dalam proses mengajar tetapi lebih ditujukan untuk memudahkan siswa agar lebih memahami materi yang diberikan. Kegunaan dari pembuatan *Motion Graphic* adalah menyediakan media pembelajaran berbasis video yang menarik agar siswa tidak bosan menerima materi (Juwita, 2018).

Peranan video *motion graphic* dalam kampanye minat baca di Perpustakaan Modern Lampung ialah bersama mengajak masyarakat untuk meningkatkan kegemaran dalam membaca. Berdasarkan survey kuesioner diatas, responden mendominasi menunjukkan ketertarikannya melihat suatu konten atau informasi melalui media *motion graphic* maupun animasi. Dalam perancangan guna meningkatkan minat baca, Perpustakaan Modern Lampung menjadi objek untuk sarana mengembangkan literasi masyarakat. Dalam kampanye *motion graphic* meningkatkan minat baca masyarakat melalui Perpustakaan Modern Lampung, perancangan dilakukan dengan memberikan edukasi berupa interpretasi mengenai manfaat membaca serta keseruan dalam membaca buku baik itu buku informasi atau buku hiburan dengan harapan melatih dan perlahan membiasakan pelajar dan mahasiswa tentang literasi membaca di kehidupan sehari-hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Perpustakaan merupakan layanan penting bagi masyarakat yang ingin menjelajahi dunia pengetahuan, wawasan dan salah satu pintu menuju bangsa yang sukses dengan literasi tinggi. Dari latar belakang timbul beberapa permasalahan yang berkaitan minat membaca masyarakat Indonesia terutama provinsi Lampung. Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kesadaran dari masyarakat terkait manfaat dan pentingnya literasi membaca.
2. Masyarakat terutama pelajar dan mahasiswa di Lampung sebagian belum mengetahui dan berkunjung ke Perpustakaan Modern Lampung.
3. Belum adanya media sebagai sarana publikasi kampanye digital yang menarik dan interaktif mengenai Perpustakaan Modern Lampung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ditemukan rumusan masalah yaitu bagaimana cara mengedukasi masyarakat mengenai manfaat dari membaca sebuah buku pada masyarakat Lampung terutama wilayah Bandar Lampung dan kota sekitarnya, menumbuhkan kembali literasi minat baca yang minim, serta bagaimana opsi penulis dalam mengatasi masalah tersebut melalui media apa yang digunakan di salah satu layanan perpustakaan terbaik di Lampung?

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan yang dibuat ini bertujuan yaitu diantaranya:

1. Membantu masyarakat untuk meningkatkan minat membaca buku melalui video kampanye *Motion Graphic* dengan Perpustakaan Modern Lampung.
2. Menumbuhkan atau menciptakan rasa minat dan kesadaran masyarakat untuk mengenali literasi dan membaca.
3. Sebagai sarana media publikasi kampanye digital mengenai informasi di Perpustakaan Modern Lampung.

1.5 Batas Lingkup Perancangan

Mengenai luasnya sebuah topik dalam meningkatkan minat membaca. Penulis memfokuskan pada perumusan masalah dan perancangan agar dapat diselesaikan dengan baik guna memberikan dampak positif penelitian kepada masyarakat Lampung. Berikut merupakan batasan lingkup perancangan yang diterapkan pada penelitian kali ini:

1. Perancangan ini dibuat guna mengajak masyarakat Lampung untuk memulai membaca buku. Mengedukasi dan Mengurangi konsumsi media sosial yang sekiranya tidak begitu penting guna menstabilkan bahkan meningkat daya fungsi pemahaman dan merubah pola pikir yang kurang relevan.
2. Penelitian dan perancangan ini dilaksanakan di wilayah Perpustakaan Modern Lampung.
3. Penelitian dan perancangan ini dilakukan pada 25 Maret 2024 hingga 15 Mei 2024.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Bagi Mahasiswa

1. Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengetahui faktor dan pengaruh dari kampanye literasi dengan karya visual di Perpustakaan Modern Lampung.
2. Diharapkan penelitian dan perancangan ini dapat memotivasi masyarakat untuk mulai meningkatkan literasi membaca.
3. Menambah wawasan dan pengalaman penulis mengenai pemecahan suatu permasalahan minat membaca menjadi sebuah solusi bagi masyarakat dengan edukasi media kampanye.
4. Diharapkan hasil penelitian dan perancangan ini dapat berguna bagi penulis lain dalam mempermudah penelitian baru sebagai referensi dan acuan.

1.6.2 Bagi Institusi

1. Dapat memberikan edukasi kepada mahasiswa dan seluruh instansi Institut Informatika & Bisnis Darmajaya mengenai pentingnya membaca buku sebagai media pembelajaran dan bekal pengetahuan di masa depan.
2. Mahasiswa dan Instansi dapat mengetahui fasilitas dan jasa yang disediakan oleh Perpustakaan Modern Lampung dan tertarik untuk belajar dan membaca buku.
3. Menyadarkan mahasiswa untuk meminimalisir membuang-buang waktu dengan hal yang kurang bermanfaat.
4. Hasil penelitian dan perancangan dapat dijadikan acuan dan referensi kepada seluruh mahasiswa Institut Informatika & Bisnis Darmajaya untuk mengembangkan kepedulian sesama mahasiswa untuk diri sendiri dan orang lain melalui hasil karya dengan media kampanye yang telah dirancang.

1.6.3 Bagi Lembaga

1. Pihak Lembaga pustakawan dapat terbantu dengan adanya promosi melalui kampanye dengan karya yang dibuat.
2. Memberikan motivasi dan semangat bagi petugas pustakawan dalam menjalankan pekerjaan dan mengembangkan pelayanan dan jasa kepada masyarakat pembaca.
3. Meningkatkan dan menarik minat daya tarik pengunjung untuk hadir ke Perpustakaan Modern Lampung dengan cuplikan sebuah karya motion.